

EVALUASI PROGRAM PENGAJARAN GURU MATA PELAJARAN IPS MIS NURHAFIZAH DESA SEI ROTAN KABUPATEN DELI SERDANG

Amiruddin¹⁾, Syafira²⁾, Tegar Jaya Putra³⁾, Indriyani Br.Sitepu⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara²⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara³⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁴⁾

¹⁾ amiruddin.spdi@umsu.ac.id ²⁾ syafiraa.5123@gmail.com

³⁾ tegarjaya5678@gmail.com ⁴⁾ indriyaniborusitepu21@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pengajaran IPS di SD ditujukan bagi pembinaan generasi penerus usia dini agar memahami potensi dan peran dirinya dalam berbagai macam kehidupan, menghayati kewajiban serta perlunya bermasyarakat dengan mempunyai rasa kebersamaan dan kekeluargaan dan pandai mengambil peran di lingkungan sebagai manusia sosial dan warga negara yang baik. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah kepala guru. Analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan mata pelajaran IPS sangat dimungkinkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter (Sulfemi, 2016:28). Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan evaluasi program pengajaran guru IPS di MIS NURHAFIZAH, oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada evaluasi pelaksanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil penilaian.

Kata kunci : Evaluasi Program, Pelajaran IPS

Abstract. This study aims to evaluate Social Studies Teaching in Elementary Schools aimed at fostering the next generation at an early age so that they understand their potential and roles in various kinds of life, live the obligations and the need to live in society by having a sense of togetherness and kinship and being good at taking on roles in the environment as social human beings and citizens. The type of research used is descriptive qualitative, with a phenomenological approach to interpret phenomena that occur where the researcher is an instrument, sampling data sources is carried out by data collection techniques in the form of interviews. Respondents in this study were head teachers. Analysis using descriptive analysis and inferential analysis. The results of the descriptive analysis show that social studies subjects are very possible to instill character values (Sulfemi, 2016:28). Based on this background, this research is limited to the problem of evaluating social studies teacher teaching programs at MIS NURHAFIZAH, therefore this research is focused on evaluating the implementation of learning programs, implementing the learning process, and assessing learning outcomes and following up on assessment results.

Keywords: Program Evaluation, IPS Lesson

PENDAHULUAN

Menurut Sugito pendidikan yang terbilang berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan melibatkan seluruh komponen-komponen pendidikan, diantaranya ialah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, strategi atau metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi. Dalam dunia pendidikan selama ini evaluasi sering dipahami sebatas pada penilaian saja. Penilaian yang dilaksanakan secara formatif dan sumatif. Ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Evaluasi terikat dengan adanya proses mengadakan informasi yang boleh dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) berdasarkan tujuan yang akan dicapai, desain, pelaksanaan dan dampak untuk menolong membuat suatu keputusan, membantu pertanggung-jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena, dengan kata lain evaluasi pada hakikatnya adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Miftahul Fikri mengatakan evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan megumpulkan informasi tentang realisasi atau pelaksanaan dari sebuah kebijakan, berjalan dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.¹

Hamalik mengemukakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan. Pada setiap proses pendidikan di madrasah, aktivitas belajar adalah aktivitas yang paling utama, hal tersebut berarti bahwa tercapai atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak yang bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Keberhasilan seorang peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu.² Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh dari faktor psikis diantaranya adalah motivasi belajar yang dilakukan tersebut untuk meraih suatu tujuan tertentu.³

¹ Miftahul Fikri, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*, 2019.

² Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, 2011.

³ Wahyu Bagja Sulfami, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor', *Jurnal Ilmiah Edutenco*, 2018.

Proses pengajaran di rancang agar lebih menarik serta perlu adanya kerjasama dengan peserta didik, maka diperlukan merevisi pembelajaran dari paradigma lama dengan paradigma baru sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang satu arah di rubah menjadi dua arah atau banyak arah sehingga siswa dapat terlibat secara langsung.⁴ Komponen dalam kegiatan pembelajaran yaitu kurikulum, guru atau pendidik, model pembelajaran, siswa. Dimana seluruh komponen tersebut saling berkaitan. Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut harus mampu mengajar dengan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi. Dengan begitu peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman, mengingat bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam pembelajaran.

Sulfemi dan Lestari menyatakan bahwa pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan nilai (attitude and value) untuk memecahkan masalah individu atau sosial, dan kemampuan didalam mengambil keputusan serta ikut serta dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Mata pelajaran IPS merupakan program yang secara keseluruhan mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dengan demikian, dalam mata pelajaran IPS sangat dimungkinkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan evaluasi program pengajaran guru IPS di MIS NURHAFIZAH, oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada evaluasi pelaksanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar dan tindak lanjut hasil penilaian. Hal tersebut dapat dijadikan input berharga bagi para guru pada mata pelajaran IPS, kepala sekolah, serta seluruh stakeholder pendidikan dalam upaya perbaikan dan pengembangan program pembelajaran IPS pada masa yang akan datang.

⁴ Firosalian Kristin, 'Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD', *Scholaria*, 6 (2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, metode ini digunakan untuk menggambarkan keadaan serta objek penelitian berdasarkan fakta yang ada dilapangan secara apa adanya sesuai dengan hasil pengamatan sipeneliti, peneliti menggunakan metode ini agar peneliti bisa mengetahui informasi secara dalam dan dapat mendeskripsikan dan menganalisis data dengan baik dan benar. Penelitian ini melibatkan salah seorang pendidik di Madrasah Mis Nurhafizah Desai Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang. Pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebelum menjawab pertanyaan wawancara partisipan diminta untuk mengisi formulir, guna untuk mendapatkan identitas dari partisipan berupa usia, gender, program studi, masa kerja, asal instansi. Selanjutnya, partisipan diberi beberapa pertanyaan wawancara untuk dijawab secara langsung. Wawancara berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini ialah analisis deskriptif, diawali dengan pengelompokan data yang sama, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk memberi makna setiap subaspek dan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Kemudian dilakukan analisis atau interpretasi keseluruhan aspek untuk memahami makna hubungan antara aspek yang satu dengan yang lainnya yang menjadi fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MIS NURHAFIZAH Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang

Madrasah Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang didirikan pada tahun 1992 bertepatan pada tanggal 4 April dengan nomor NSS 11.2.12.10.26.054 dan nomor NSM 11.1.21.20.70.015. Izin Operasional Madrasah dikeluarkan oleh Kantor Wilayah (KANWIL) Deli Serdang dengan nomor dan tanggal izin operasional 689/003/2016 tanggal 25 april 2016. Nomor telepon madrasah 0813-6205-6174. Mis Nurhafizah beralamat di Jl. Medan Batang Kuis No. 003 Dusun III Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang Provinsi Sumatera Utara, dipimpin oleh Bapak Fahmi Musa Siregar, S.Pd.i

B. Madrasah Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang

Adapun Visi dan Misi dari madrasah Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli serdang sebagai berikut:

a) Visi

Mewujudkan anak yang bertaqwa, kreatif dan inovatif.

b) Misi

Meyiapkan anak didik yang beriman dan berakhlak sesuai dengan Al-Quran dan Hadist serta berguna bagi nusa dan bangsa.

C. Data Pendidik dan Siswa Madrasah Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang

a) Data Pendidik Mis Nurhafizah

Para pendidik di Mis Nurhafizah merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi dan sudah mendapat gelar Sarjana (S.1) dan sebagian sudah ada yang mendapat gelar Magister (S.2). Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

NO	NAMA	NUPTK	BIDANG STUDI
1	Fahmi Musa Siregar, S.Pd.i	3462755656200020	Penjas
2	Suriani, S.Pd, MAP.	2959737638300042	Guru Kelas
3	Nur 'Asiah Harahap, S.Pd.i	8545755657300050	Guru Kelas
4	Dewi Murni, S.Pd.i	1140757659300090	Guru Kelas
5	Siti Aisyah, S.Pd.i	8458754656300050	Guru Kelas
6	Rosida Marwan, S.Pd.i	0638757658300072	Akidah Akhlak
7	Yusnawati Nasution, S.Ag	0559751653300093	Guru Kelas
8	Alinawati, S.Pd	4151754656300040	Guru Kelas
9	Rosvita, S.Pd	10200587178001	Guru Kelas
10	Reni Arisandi, S.Pd	10200587192002	Guru Kelas
11	Hj. Agustina, S.Pd.i	5141755657210070	Guru Kelas
12	Winda Rahmadianti, S.Pd.i	6841766667220000	Guru Kelas
13	Emi Syafriani, S.Pd	6241766667300010	Guru Kelas
14	Respanita, S.Pd.i	10200587191002	Bahasa Arab
15	Suci Rahmadani, S.Pd	10200587196001	Guru Kelas
16	Intan Wasalwah Sitompul, S.E.I	10266825191001	Guru Kelas
17	Nurhudda Lubis, S.Pd	14347676222000	Guru Kelas
18	Awaluddin, S.Hi	10200587182001	Fiqih

Tabel 1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2022-2023

Dilihat dari latar belakang pendidikan tenaga pendidik di Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang sudah berada pada level 6 dan level 7 pada standard kualifikasi nasional Indonesia (KKNI). Level 6 dimaksud dalam hal ini adalah seseorang yang telah

menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan strata 1 (S.1) dan berfungsi sebagai analis pada bidang yang di geluti. Yang di maksud dengan level 7 disini ialah orang-orang yang sudah dianggap ahli pada bidang pendidikan dan dapat memberikan bimbingan kepada analis.

b) Data Siswa Mis Nurhafizah

Jumlah siswa dan siswi Mis Nurhafizah sebanyak 398 orang, terdiri dari 216 orang laki-laki dan 182 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I A	20	9	29
I B	15	12	27
II A	16	13	29
II B	17	12	29
III A	23	8	31
III B	16	9	25
IV A	16	7	23
IV B	7	15	22
IV C	7	14	21
V A	13	16	29
V B	12	18	30
V C	15	11	26
VI A	13	14	27
VI B	13	12	25
VI C	13	12	25
TOTAL	216	182	398

Tabel 2

Data Siswa/i Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2022-2023

D. Sarana dan Prasarana Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang

Sarana dan Prasarana Mis Nurhafizah terdiri dari ruang pimpinan, rung administrasi, ruang guru, ruang belajar, ruang perpustakaan, lapangan, kamar mandi, musholla dan kantin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel:

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik/Dipakai
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik/Dipakai
3	Ruang BP	1	Baik/Dipakai
4	Ruang TU	1	Baik/Dipakai

5	Ruang Guru	1	Baik/Dipakai
6	Ruang Kelas	15	Baik/Dipakai
7	Lapangan Olahraga	1	Baik/Dipakai
8	Perpustakaan	1	Baik/Dipakai
9	Kamar mandi Guru	2	Baik/Dipakai
10	Kamar Mandi Siswa	3	Baik/Dipakai
11	Mushollah	1	Baik/Dipakai
12	Kantin	1	Baik/Dipakai
13	Luas Lahan	1800m ²	Baik/Dipakai

Tabel 3

Sarana dan Prasarana Mis Nurhafizah Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2022-2023

Sarana dan Prasarana di Mis Nurhafizah sudah dikatakan memadai, tetapi hanya saja dari segi pengelolaan, pengadaan dan pemeliharaannya belum dianggap profesional. Seperti pada ruang belajar para peserta didik banyak bangku dan meja yang di coreti dan tidak terurus dengan baik. Seharusnya para guru, Kepala sekolah dan semua peserta didik mampu mengelola dan memelihara sarana dan prasarana di sekolahnya. Didalam melaksanakan suatu penelitian, terdapat hal yang paling penting yakni memperoleh data-data yang telah didapat oleh peneliti. Peneliti melaksanakan wawancara terhadap guru mata pelajaran dan beberapa siswa kelas V dan VI di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan, Berikut merupakan data-datanya:

A. Perencanaan Evaluasi Program pengajaran Guru Mata Pelajaran IPS Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan

Secara umum evaluasi merupakan suatu proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengejar yang dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan standar tertentu. Evaluasi di dunia pendidikan, kegiatan evaluasi selalu dilaksanakan sebagai cara untuk melihat hasil dari sebuah kegiatan. Selama periode berlangsung, seseorang perlu mengetahui hasil atau prestasi yang telah dicapai, baik dari pihak guru maupun peserta didik. Hal ini bisa terjadi semua jenis pendidikan, baik pendidikan formal, nonformal atau informal.

Menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Ralph Tyler dalam Anas Sudjino, mengatakan bahwa evaluasi itu merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk melihat sejauh mana, dan dalam hal apa dan bagaimana tujuan suatu pendidikan itu tercapai.⁵

B. Pelaksanaan Evaluasi Program Pengajaran Mata Pelajaran IPS Desa Sei Rotan

Berdasarkan data penelitian yang telah disampaikan pada sub sebelumnya dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan evaluasi dapat ditinjau berdasarkan proses dan hasil belajarnya. Dari segi waktu, tujuan dan ruang lingkupnya, pelaksanaan evaluasi pengejaran di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan terbagi menjadi tiga tahapan dalam satu semester, yaitu pelaksanaan evaluasi harian, pelaksanaan evaluasi pada tengah semester dan pelaksanaan evaluasi pada akhir semester.

Penjelasan tersebut sejalan dengan yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran IPS yaitu Ibu Yusna dan Ibu Siti Aisyah, bahwa ketentuan pelaksanaan evaluasi pengajaran diawali dengan pembuatan promes bagi semua guru dalam satuan waktu terkecil yaitu selama satu semester, dengan hal itu sudah terprogram pelaksanaan evaluasi pengajaran seperti UTS, UAS dan kegiatan evaluasi yang lainnya.

C. Penggunaan Hasil Evaluasi Program Pengajaran Mata Pelajaran IPS Desa Sei Rotan

Berdasarkan penelitian di atas pada hasil pelaksanaan evaluasi pengajaran mata pelajaran IPS dengan laporan bahwa tahap akhir dari rangkaian kegiatan evaluasi pengajaran ialah penggunaan hasil evaluasi. Diantaranya ialah laporan. Laporan yang dimaksud ialah feedback kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pembelajaran langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain, ialah: peserta didik, pendidik, kepala madrasah dan orang tua.

Remmer dalam Zainal Arifin mengatakan bahwa *"We discuss here the use of test results to help students understand themselves better, explain pupil growth and development to parent and assist the teacher in planning instruction."* artinya dari pernyataan Remmer merupakan hasil evaluasi dapat digunakan untuk membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik, menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik pada orang tua, dan membantu pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Beberapa jenis

⁵ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 2006.

penggunaan hasil evaluasi pengajaran ialah: Untuk keperluan laporan yang dipertanggung jawabkan.⁶

Sudjana dari Candra Wijaya memaknai evaluasi sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang atau telah dilakukan. Produk evaluasi adalah tersusunnya nilai-nilai (values) seperti bermanfaat atau tidak bermanfaat, baik atau buruk, berhasil atau tidak berhasil, diperluas atau dibatasi, dilanjutkan atau dihentikan, dan sebagainya, mengenai program yang sedang atau telah dilaksanakan.⁷ Kaitan antara penelitian dengan evaluasi program, dalam kegiatan penelitian peneliti ingin mengetahui gambaran tentang sesuatu kemudian dideskripsikan, sedangkan dalam evaluasi program, pelaksana atau evaluator ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu.⁸

Dalam konteks Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditemukan gabungan antara Ilmu Humaniora dan Ilmu Sosial dan diintegrasikan sedemikian rupa. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) didesain atas dasar masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner. Dengan demikian secara khusus kemudian pengertian Pendidikan IPS dapat dipahami menurut *National Council of Social Studies* (NCSS) bahwa *social studies as "the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence* (IPS merupakan studi integrasi ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kompetensi warganegara.⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegritas. IPS terdiri dari disiplin ilmu sosial dapat dikatakan bahwa IPS itu mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bidang studi lainnya, karakteristik IPS SD dilihat dari materi dan strategi penyampaiannya. Strategi penyampaian pengajaran IPS sebagian besar adalah didasarkan pada tradisi tertentu, yaitu materi disusun dalam urutan : anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat, kota, negara, dan dunia. ¹⁰ Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau social studies. Di sekolah-

⁶ Zainal Arifin, 'Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur', *Remaja Rosdakarya*, 2013.

⁷ Candra Wijaya, 'Pengantar Evaluasi Program Pendidikan', *Perdana Publishing*, 2017.

⁸ Fikri.

⁹ Syaharuddin dan Mutiani, 'Strategi Pembelajaran IPS Konsep Dan Aplikasi', *Universitas Lambung*, 2020.

¹⁰ Wahyu Bagia dan Nora Mayasari Sulfemi, 'Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbatuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS', *Jurnal Pendidikan*, 20 (2019).

sekolah Amerika pengajaran IPS dikenal dengan social studies. Jadi, istilah IPS merupakan terjemahan social studies. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan “ penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

PENUTUP

Simpulan

- 1) Perencanaan dalam evaluasi pengajaran mata pelajaran IPS yang berfokus pada proses dan hasil belajar serta mengacu pada kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut untuk pengajaran IPS melaksanakan dengan observasi langsung, tes tertulis serta penugasan, dan penilaian terhadap 3 aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Pelaksanaan evaluasi pengajaran dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, penugasan sebagai pendukung aspek kognitif, penilaian akhlak, observasi langsung dan tidak langsung. Dikarenakan dalam kurikulum 2013 pelaksanaan evaluasi pengajaran, penilaian yang ditinjau oleh guru sangat mengedepankan dari ranah yang berkaitan dengan proses pengajaran.
- 3) Penggunaan hasil evaluasi pengajaran yaitu sebagai akhir dari rangkaian evaluasi pengajaran. Penggunaan hasil tersebut digunakan untuk memberikan feedback kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, yaitu pendidik, peserta didik, kepala sekolah dan orang tua. MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan juga memiliki hal yang sama dalam penggunaan hasil evaluasi yakni, memperbaiki dari kegiatan pembelajaran sebelumnya dan untuk membantu peserta didik menjadi lebih baik serta menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan siswa pada orang tua. Salah satu penggunaan hasilnya ialah menunjukkan adanya peserta didik yang kurang mampu menguasai kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka dengan hal tersebut guru mengadakan bimbingan dan pembelajaran remedial bagi peserta didik

¹¹ Kristin.

yang kurang mampu menguasai kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka dengan hal tersebut guru mengadakan bimbingan dan pembelajaran remedial bagi siswa yang kurang memahami agar peserta didik tersebut bisa dikategorikan setara dengan peserta didik yang lain.

Saran

Setelah penelitian yang dilaksanakan di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan baik dalam ataupun luar proses pembelajaran, peneliti memiliki sedikit saran untuk menunjang sebuah perbaikan untuk memaksimalkan evaluasi pembelajaran IPS terpadu :

- 1) Bagi guru dalam perencanaan, pelaksanaan evaluasi pengajaran hendaknya lebih memiliki variasi khusus terhadap pelaksanaan evaluasi pengajaran dan juga sering mengikuti pelatihan-pelatihan khusus dalam evaluasi pengajaran atau penilaian proses dan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi Peserta Didik, kepada peserta didik di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan diharapkan untuk lebih giat belajar IPS bukan pelajaran yang sulit jika mau membaca dan belajar, banyak-banyak membaca buku pegangan IPS karena IPS juga penting mengajarkan kita cara bersosial yang baik dan benar, juga dapat membantu kita untuk menguasai dan cepat memahami materi IPS.
- 3) Bagi Sekolah, perlu adanya fasilitas laboratorium IPS, karena dengan adanya pendukung fasilitas belajar membuat semangat siswa dalam belajar, karena sebenarnya IPS itu juga memerlukan laboratorium dengan komponen yang dari pembahasan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, 'Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur', *Remaja Rosdakarya*, 2013
- Fikri, Miftahul, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*, 2019
- Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Bumi Aksara*, 2011
- Kristin, Firosalian, 'Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD', *Scholaria*, 6 (2016)
- Mutiani, Syaharuddin dan, 'Strategi Pembelajaran IPS Konsep Dan Aplikasi', *Universitas Lambung*, 2020
- Sudjino, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 2006
- Sulfami, Wahyu Bagja, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor', *Jurnal Ilmiah Edutenco*, 2018
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Nora Mayasari, 'Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS', *Jurnal Pendidikan*, 20 (2019)
- Wijaya, Candra, 'Pengantar Evaluasi Program Pendidikan', *Perdana Publishing*, 2017